

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

##### 1. Pengertian PTK

PTK adalah penelitian yang digunakan guru dalam kelasnya sendiri, dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil belajar dapat meningkat.<sup>1</sup>

Adapun menurut Kemmis dalam Rochiawati Wiratmaja, PTK adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (pendidikan) untuk meningkatkan rasionalisme dan keadilan dari kegiatan sosial atau pendidikan mereka, pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan, dan situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek.<sup>2</sup>

##### 2. Tujuan PTK

Tujuan utama PTK adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan guru dalam proses belajar. Oleh karena itu fokus PTK terletak pada tindakan alternatif yang direncanakan guru. Dengan demikian guru akan mendapatkan pengalaman

---

<sup>1</sup>Hamzah B. uno dkk. *Menjadi Peneliti Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara 2011), h.41

<sup>2</sup> Rochiawati Wiratmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) h.12

lebih tentang keterampilan praktek pembelajaran secara reflektif.<sup>3</sup>

### 3. Manfaat PTK

PTK dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya karena memang sasaran akhir PTK adalah perbaikan pembelajaran. Dengan melakukan PTK guru dapat berkembang secara professional karena dapat menunjukkan bahwa ia mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.<sup>4</sup>

### 4. Model PTK

Adapun menurut tentang model PTK diantaranya:

#### a. Model *Dave Ebbutt*

Ebbbut beranggapan bahwa suatu penelitian tindakan harus dimulai dari adanya gagasan awal yang didorong oleh keinginan peneliti untuk melakukan suatu proses yang akan menghasilkan sesuatu yang lebih optimal.

#### b. Model *Hopkin*

Pada model ini, penelitian dilakukan dengan bentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melakukan tindakan, melakukan observasi dan melakukan refleksi serta melakukan rencana ulang dan seterusnya.

---

<sup>3</sup>Eddy yusnandar dan nur'ain, *Metode Penelitian Tindakan diKelas*, (Serang: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), h. 6

<sup>4</sup>Ahmad hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), h. 37

### Model Kemmis dan Mc. Taggart

Pada model ini dalam setiap siklus terdiri dari empat komponen, keempat komponen tersebut meliputi perencanaan, aksi/tindakan, observasi dan refleksi.<sup>5</sup>

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian adalah pendekatan PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Karena dalam pendekatan ini observasi dan pendekatan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Maksudnya kedua kegiatan harus dilakukan dalam kesatuan waktu begitu berlangsungnya suatu tindakan begitu juga observasi dilaksanakan. Pendekatan difokuskan pada proses pembelajaran yang dikenal *Classroom Action Research* (CAR) yang mengkaji dan merefleksi atau pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses kemampuan berpikir siswa yang berkaitan dengan interaksi antara guru dengan siswa, materi dengan metode pembelajaran yang digunakan sehingga dalam penelitian akan diteliti adalah kemampuan berpikir siswa.<sup>6</sup>

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan melalui empat tahap yaitu:

#### 1) Menyusun Rencana

Penyusunan berarti menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran

---

<sup>5</sup>Mansur Muslich, *melaksanakan PTK itu mudah*,(jakarta: bumi aksar, 2009),h.8

<sup>6</sup> Igak Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta: Universitas Terbuka, 2007),h.24

## 2) Tindakan

Praktek yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki dan meningkatkan sesuai dengan perubahan yang diinginkan dengan metode yang digunakan.

## 3) Observasi

Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan dan mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang dilakukan.<sup>7</sup>

## 4) Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan dan berusaha memahami proses, masalah, persoalan dan kendala yang nyata dan tindakan sebelumnya.

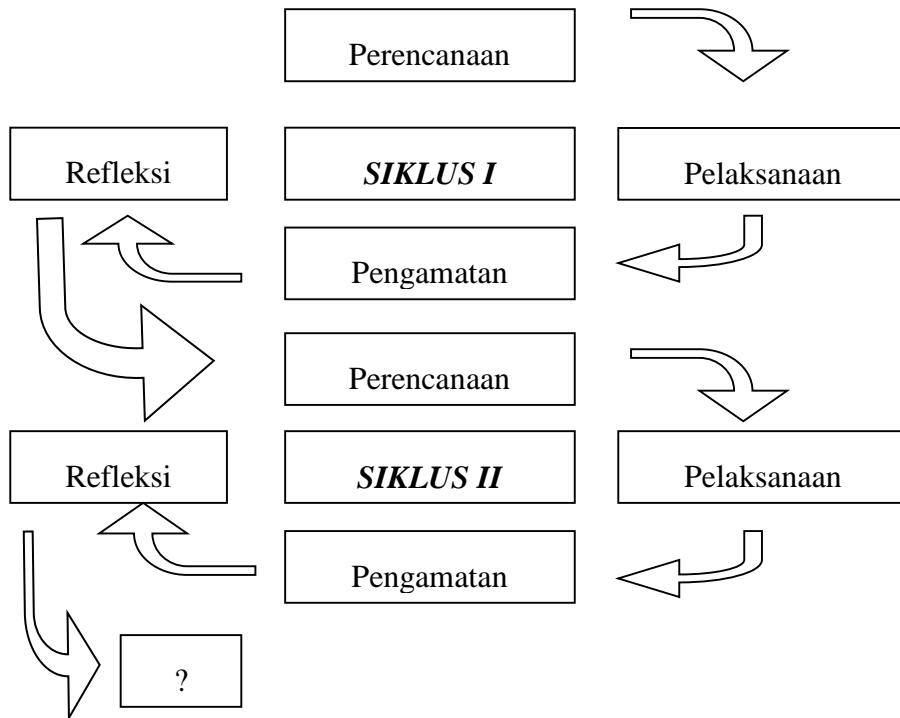
Kegiatan refleksi terdiri atas empat aspek, yaitu:

- a) Analisis data dan hasil observasi
- b) Pemaknaan dan hasil analisis
- c) Penjelasan hasil analisis
- d) Penyimpulan apakah masalah itu selesai teratasi atau tidak.

---

<sup>7</sup>Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Kencana,2010),h.50

PTK model Kemmis dan Mc. Taggart digambarkan dalam gambar berikut.



Gambar 3.1 Bagan prosedur pelaksanaan tindakan model Kemmis dan Mc. Taggart

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakan penelitian yaitu di SD Negeri Pamanuk I Kecamatan Carenang Kabupaten Serang, dengan alamat Jl. Warung Selikur Km.06 Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena ditemukan suatu permasalahan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA, selain itu letak lokasi penelitian ini cukup strategis yaitu dekat dengan rumah

sehingga memungkinkan untuk melakukan penelitian dengan mudah.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian pada hari Senin tanggal 28 April 2014 sampai hari Jumat 09 Juni 2014 dengan kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA tentang penyesuaian makhluk hidup di Kelas V SDN Pamanuk 1 Kec. Carenang Kab.Serang dengan jumlah siswa 24 orang dengan 16 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

## **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian direncanakan akan dilaksanakan dalam tiga siklus.

### **1. Pra siklus**

Pra siklus merupakan tahap awal dari rangkaian siklus yang dilakukan untuk merumuskan perencanaan. Kegiatan yang dilakukan pada pra siklus adalah:

#### **a. Kegiatan pengamatan (Observasi)**

Observasi dimaksudkan untuk memperoleh gambaran melalui observasi terbuka yaitu mengamati kegiatan belajar mengajar IPA di Kelas V SD Negeri Pamanuk I.

#### **b. Refleksi**

Dalam kegiatan refleksi, mengevaluasi dan mendiskusikan tentang permasalahan yang dihadapi dihasilkan melalui pengamatan, berkaitan dengan pembelajaran penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungan. Diskusi dan evaluasi sebagai bahan rancangan untuk merumuskan tindakan pada siklus I.

## 2. Siklus

Adapun langkah-langkah pada setiap siklus ini adalah sebagai berikut:

### a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan ini dimaksudkan untuk melakukan perencanaan dalam membuat rencana pembelajaran dengan konsep penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungan dari hasil observasi dan refleksi dari kegiatan pra siklus dengan menggunakan pendekatan *think pair and share*.

### b. Pelaksanaan (*acting*)

Tindakan dilakukan setelah tahap perencanaan telah selesai dilaksanakan, yaitu melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan rencana pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan dengan menggunakan pendekatan *think pair and share* sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

### c. Pengamatan Observasi

Pada kegiatan observasi dilakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan *think pair and share* pada tahap tindakan .

### d. Refleksi

Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengevaluasi dan mengemukakan mengenai tindakan yang telah dilakukan, dan apabila ditemukan bahwa hasil tindakan kurang maksimal maka merumuskan dan merancang kembali tindakan untuk siklus selanjutnya.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Secara umum, observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap sesuatu dengan tujuan tertentu.

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang aktivitas belajar sehingga diperoleh hasil perubahan atau peningkatan aktivitas belajar pada mata pelajaran IPA tentang penyesuaian makhluk hidup di Kelas V SDN Pamanuk I, dan mencatat hal-hal yang dianggap penting yang dapat membantu penelitian. Pedoman observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama tindakan berlangsung adalah sebagai berikut:



**Lembar Pedoman Observasi**  
**Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPA tentang**  
**Penyesuaian Makhluk Hidup Terhadap Lingkungan dengan**  
**Menggunakan Model *Think Pair and Share***

No	Aspek penilaian	Kelompok												Jumlah	Rata-rata aktivitas siswa	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Interaksi antar siswa															
2	Reaksi siswa terhadap ide pendapat dan kritikan dari siswa lain.															
3	Orientasi dan partisipasi siswa dalam diskusi.															

- 4 Metode yang digunakan siswa untuk menyelesaikan tugas.
- 5 Presentasi hasil kerja kelompok.

---

Jumlah

Rata-rata

aktivitas siswa

---

#### Rubrik penilaian observasi

No	Aspek	Tingkatan		
		3	2	1
1	Interaksi antar siswa	Jika siswa berinteraksi dengan teman satu kelompok dengan teman yang berbeda kelompok saat pemaparan hasil diskusi.	Jika teman berinteraksi dengan satu kelompok	Jika siswa tidak berinteraksi dengan satu kelompok maupun dengan siswa dari kelompok lain

- 2 Reaksi siswa terhadap ide, pendapat dan kritikan siswa lainnya  
 Jika siswa menanggapi dengan penuh persahabatan dan menggunakan hal tersebut sebagai bahan pertimbangan  
 Jika siswa menghargai dan mendengarkan ide siswa lain dengan baik meski tidak menjadikannya sebagai bahan pertimbangan  
 Jika siswa mengabaikan ide dari siswa lain
- 3 Orientasi dan partisipasi siswa dalam diskusi  
 Jika siswa memperlihatkan semangat kebersamaan dalam mengerjakan tugas dengan saling membantu satu sama lainnya  
 Jika siswa tekun mengerjakan tugasnya sendiri, dan mengecek pekerjaan siswa lain untuk menjadi satu kelompok  
 Jika siswa tekun mengerjakan tugasnya sendiri, dan mengabaikan siswa lain
- 4 Tingkatan penilaian yang digunakan oleh siswa untuk  
 Jika siswa bekerja sama dalam kelompok dan saling melengkapi, kemudian merumuskan  
 Jika siswa bekerja secara sendiri-sendiri kemudian mengumpulkan jawaban dan  
 Jika siswa bekerja sendiri dan melupakan anggota lainnya dalam

	menyelesaikan tugas	hasil kerjanya atas nama kelompok	hasilnya atas nama kelompok	mengerjakan tugas
5	Presentasi hasil kerja kelompok	Jika siswa tidak memperlakukan siapa pun yang maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dan tampil dengan percaya diri	Jika siswa memperlakukan siapa yang akan presentasi akan tetapi siswa percaya diri dalam mempresentasikan hasil kerjanya	Jika siswa memperlakukan siapa yang akan presentasi dan masih malu-malu dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas

---

Untuk memperoleh data nilai rata-rata maka peneliti mengolah data pada lembar observasi dengan cara sebagai berikut:

$$\text{nilairata} - \text{rataaktivitassiswa} = \frac{\text{jumlahskor}}{\text{banyaksiswa}}$$

## 2. Tes

Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban yang benar atau salah. Tes diartikan juga sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkapkan aspek tertentu dari orang yang dikenai tes.

Tes bersifat mengukur, dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai perkembangan atau peningkatan kemampuan yang diperoleh selama dikenai tindakan. Tujuan tes tertulis dimaksudkan untuk mengukur peningkatan pemahaman mengenai penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungan.

Jenis tes yang digunakan adalah tes tes uraian, menuntut untuk menguraikan, menjelaskan, membandingkan, memberi alasan, mengorganisasikan teknik dan gaya yang berbeda satu dengan yang lainnya.

Pada pengolahan data tes hasil belajar, setelah jawaban yang benar diberi skor, untuk menghitung perolehan nilai akhir dan mencari rata-rata nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{nilai persentase} = \frac{\text{Jumlahskoryangdiperoleh}}{\text{jumlahtsiswa}} \times 100\%$$

$$\text{Rata - ratanilai} = \frac{\text{jumlahtnilaiseluruhtsiswa}}{\text{banyaktsiswa}}$$

## **E. Analisa Data**

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukanlah pengolahan data untuk memperoleh data hasil penelitian. Langkah-langkah analisa data yang peneliti gunakan adalah langkah-langkah analisis data. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

### **1. Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data untuk menghindari hal yang tidak diinginkan, seperti lembar

soal yang hilang atau tersobek. Tahap persiapan ini bertujuan untuk memilih atau menyortir data sedemikian rupa untuk meminimalisir kekurangan untuk memperoleh data, hal ini akan mempermudah dalam kegiatan analisa data.

## **2. Tabulasi**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor, dalam hal ini adalah instrumen tes .
- b. Membuat persentase dan nilai rata-rata pada lembar observasi dan tes hasil belajar.

## **3. Penerapan Data Sesuai dengan Pendekatan Penelitian**

Teknik yang digunakan adalah teknik kualitatif dimana teknik ini untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar setelah pembelajaran. Hasil belajardilihat dari hasil tes dan aktivitas untuk menentukan penelitian hasil belajar mengajar berhasil atau tidak pada setiap siklusnya.

## **F. Kriteria Keberhasilan**

1. 80% siswa mendapat nilai diatas KKM yaitu 6,5.
2. Rata-rata nilai lulus minimal 7,0.